



Urgensi literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah

Frandy M Walean¹, Ronny Walean¹, Yeane Koyongian¹

¹Manajemen Pendidikan, Univeritas Klabat, Indonesia

*Penulis, e-mail: frandy@unklab.ac.id

Penulis, e-mail: rwalean@unklab.ac.id

Penulis, e-mail: jwalean@unklab.ac.id

Abstract

This research aims to investigate the urgency of digital literacy in school principal leadership. The novelty of this research highlights the key role of digital literacy in principal leadership, filling a knowledge gap that existed in previous literature that more often focused on the application of technology in student learning. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR) to explore an in-depth understanding of the urgency of digital literacy in school principal leadership. The research samples we took consisted of selected articles and books published in journals with national and international reputation. Data analysis carried out in a detailed review of each sampled article. Thematic analysis was also conducted to identify key patterns and key findings emerging from the articles. Drawing conclusions in this research uses data synthesis techniques. Overall, the results stated that digital literacy is an important key in the leadership of school principals in facing changes in new media in education. Literacy skills include aspects such as cultural, cognitive, constructive, communicative, self-confidence, creative, critical and responsible.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi urgensi literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah. Hal baru dari penelitian ini menonjolkan peran kunci literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah, mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dalam literatur sebelumnya yang lebih sering berfokus pada penerapan teknologi dalam pembelajaran siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Systematic Literature Review (SLR) untuk menggali pemahaman mendalam tentang urgensi literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah. Sampel penelitian yang kami ambil terdiri dari artikel dan buku terpilih yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal berputasi nasional dan internasional. Analisis data yang dilakukan dalam peninjauan terperinci terhadap setiap artikel yang dijadikan sampel. Analisis tematik juga dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan temuan-temuan kunci yang muncul dari artikel-artikel tersebut. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan teknik sintesis data. Hasil menyebutkan secara keseluruhan, literasi digital menjadi kunci penting dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan media baru dalam pendidikan. Literasi skill yang meliputi aspek-aspek seperti kultural, kognitif, konstruktif, komunikatif, kepercayaan diri, kreatif, kritis, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Urgensi literasi digital; Kepemimpinan Kepala Sekolah.

How to Cite: Walean, F. M., Walean, R., Koyongian, Y.(2023). Urgensi Literasi Digital dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 12(2), 39-43. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v12i2>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

1. Pendahuluan

Di era digital yang terus berkembang dengan pesat, literasi digital telah menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting, terutama dalam konteks kepemimpinan pendidikan. Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama di sekolah, memiliki peran krusial dalam memandu dan mengelola institusi pendidikan. Mereka harus mampu memahami, menerapkan, dan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, administrasi, dan pengambilan keputusan (Siregar, 2018; Syahid et al., 2022; Timan et al., 2022). Oleh karena itu, literasi digital menjadi aspek penting dalam kepemimpinan kepala sekolah, karena hal ini berdampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

Namun, pentingnya literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah masih belum sepenuhnya dipahami dan diintegrasikan secara efektif dalam praktik pendidikan. Terdapat permasalahan terkait dengan

kurangnya pemahaman dan kesiapan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat, serta ketidakpastian tentang dampak literasi digital terhadap pencapaian tujuan pendidikan (Asari et al., 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali urgensi literasi digital dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan memberikan panduan serta rekomendasi untuk meningkatkan literasi digital kepala sekolah (Rahayuningsih & Rijanto, 2022). Literasi digital bukan lagi sekadar kemampuan tambahan, tetapi telah menjadi kebutuhan esensial dalam konteks kepemimpinan pendidikan (Camilleri & Camilleri, 2017). Kepala sekolah, sebagai pemimpin utama di sekolah, harus memahami dan menguasai literasi digital untuk mengarahkan institusi mereka menuju masa depan yang kompetitif (Hasibuan & Rifma, 2022). Hal ini tidak hanya berpengaruh pada kualitas pendidikan yang mereka tawarkan, tetapi juga pada efisiensi administratif dan kesiapan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin terkoneksi digital.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi urgensi literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah. Kami akan menyelidiki sejauh mana literasi digital memiliki dampak positif pada kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang efektif, mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, dan menghadapi tantangan teknologi yang terus berkembang. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital mereka.

Penelitian ini menonjolkan peran kunci literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah, mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dalam literatur sebelumnya yang lebih sering berfokus pada penerapan teknologi dalam pembelajaran siswa. Dengan mengeksplorasi dampak literasi digital pada kepemimpinan, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kompetensi ini memengaruhi perkembangan sekolah secara keseluruhan. Meskipun ada penelitian sebelumnya yang mencoba menggali peran literasi digital dalam pendidikan, sangat sedikit yang benar-benar menyoroti kontribusinya dalam kepemimpinan kepala sekolah. Sementara banyak studi fokus pada aspek teknis literasi digital, penelitian kami akan mendalam ke dalam konteks kepemimpinan, menggabungkan pemahaman literasi digital dengan kemampuan kepemimpinan yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini akan memperkaya pemahaman kita tentang pentingnya literasi digital dalam konteks kepemimpinan pendidikan dan memberikan panduan bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan untuk meningkatkan kompetensi ini pada kepala sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menggali pemahaman mendalam tentang urgensi literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah. Kami memulai dengan menetapkan kriteria inklusi yang ketat, yang mencakup penelitian-penelitian dari jurnal berputasi nasional dan internasional yang relevan dengan topik ini (Hadi et al., 2019; Hammond & Perry, 2002; Petticrew & Roberts, 2008). Dalam hal ini, kami mengumpulkan sepuluh artikel berdasarkan kriteria-kriteria tersebut. Setelah itu, kami melakukan pengumpulan dan penilaian kualitas artikel-artikel yang terpilih. Artikel-artikel ini harus memenuhi standar kualitas penelitian dan memberikan wawasan yang relevan tentang urgensi literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah.

Sampel penelitian yang kami ambil terdiri dari artikel dan buku terpilih yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal berputasi nasional dan internasional. Artikel-artikel ini mencakup berbagai aspek yang relevan dengan urgensi literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah, seperti pengaruh literasi digital terhadap pengambilan keputusan, integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah. Sampel ini dipilih untuk memastikan representasi yang seimbang dan luas dalam pemahaman tentang topik tersebut.

Pada tahap analisis data, kami melakukan peninjauan terperinci terhadap setiap artikel dalam sampel kami. Kami melakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dan temuan-temuan kunci yang muncul dari artikel-artikel tersebut. Kami juga menyusun narasi komparatif untuk membandingkan dan mengontraskan temuan dari berbagai artikel. Selain itu, kami menggunakan teknik sintesis data untuk mengintegrasikan temuan-temuan ini menjadi kesimpulan yang kokoh dan relevan dengan urgensi literasi digital dalam kepemimpinan kepala sekolah. Hasil dari tahapan analisis ini akan membantu kami dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak literasi digital pada kepemimpinan pendidikan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh McQuail (2010) dalam bukunya yang berjudul *McQuail's "mass communication theory"* mengidentifikasi beberapa perubahan penting yang berhubungan dengan munculnya media baru. Pertama, digitalisasi dari konvergensi semua aspek dari media ini mengacu pada tren

di mana berbagai bentuk media tradisional seperti cetak, audio, dan video mengalami digitalisasi dan konvergensi menjadi satu platform digital. Contoh dalam pendidikan adalah penggunaan platform pembelajaran daring (e-learning) di mana teks, audio, video, dan berbagai media digabungkan dalam satu sumber pembelajaran. Kedua, interaktivitas dan konektivitas jejaring yang meningkat: Media baru memungkinkan interaksi yang lebih aktif antara pengguna dan konten. Dalam pendidikan, ini tercermin dalam penggunaan forum diskusi online, webinar, atau platform kolaboratif di mana siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru dan sesama siswa. Ketiga, mobilitas dan delokasi pengiriman dan penerimaan (pesan): Ini merujuk pada fleksibilitas dalam mengakses informasi dari berbagai lokasi dan perangkat. Dalam pendidikan, siswa dapat mengakses bahan pembelajaran dari perangkat seluler mereka di mana pun mereka berada, seperti belajar sambil bepergian atau di rumah. Keempat, adaptasi publikasi dan peran-peran khalayak dalam konteks pendidikan, ini berarti siswa memiliki lebih banyak kontrol atas proses belajar mereka. Mereka dapat memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan minat dan tingkat mereka, seperti platform adaptif yang menyesuaikan materi berdasarkan kinerja siswa. Kelima, munculnya beragam bentuk baru dari media 'gateway': Ini mengacu pada berbagai pintu masuk untuk mengakses informasi. Dalam pendidikan, ini mencakup penggunaan berbagai platform daring, seperti situs web sekolah, platform pembelajaran daring, dan portal berita pendidikan untuk mengakses berbagai jenis informasi pendidikan. Keenam, fragmentasi dari kaburnya 'institusi media' dalam pendidikan, ini bisa dilihat dalam pengurangan peran lembaga pendidikan tradisional. Siswa dapat mengakses sumber daya pendidikan dari berbagai sumber di luar sekolah, seperti kursus daring, tutorial YouTube, dan platform belajar mandiri.

Perubahan-perubahan ini menunjukkan betapa pentingnya integrasi teknologi dan media baru dalam pendidikan modern. Mereka memberikan fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas yang lebih besar, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih efektif (Fitriyadi, 2013; Pratiwi & Purnama, 2022; Putrawangsa & Hasanah, 2018). Perubahan-perubahan yang terkait dengan munculnya media baru, sebagaimana dijelaskan oleh McQuail, memiliki kaitan erat dengan kebutuhan literasi digital kepala sekolah. Literasi digital kepala sekolah menjadi krusial dalam menghadapi perubahan ini dan memastikan pengelolaan pendidikan yang efektif dan relevan.

Komponen penting dalam pengembangan literasi digital menurut Belshaw (2012) yang juga disebutkan dalam (Pangesti & Hidayati, n.d.) Jika diterjemahkan dan dipahami secara konkrit dalam praktek yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi komponen pertama kultural, yang mana kepala sekolah yang memiliki literasi digital kultural akan memahami dampak teknologi dalam pengambilan keputusan di sekolah dan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mempromosikan inklusi dan keragaman. Komponen kedua kognitif, maksudnya kepala sekolah yang memiliki literasi digital kognitif akan mampu mengambil keputusan yang informasi-didukung, mengidentifikasi solusi untuk tantangan teknologi, dan mengelola sumber daya pendidikan dengan efisien. Komponen ketiga konstruktif, maksudnya kepala sekolah yang memiliki literasi digital konstruktif dapat memotivasi staf dan siswa untuk berkontribusi dalam pembuatan konten pendidikan yang inovatif. Komponen keempat komunikatif, kepala sekolah yang memiliki literasi digital komunikatif akan dapat memfasilitasi komunikasi yang efisien dengan staf, siswa, dan orangtua, serta memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan prestasi sekolah. Komponen kelima kepercayaan diri, maksudnya kepala sekolah yang percaya diri dalam literasi digital akan lebih berani mengambil risiko dalam menerapkan teknologi di sekolah dan akan menjadi contoh positif bagi staf dan siswa. Komponen keenam kreatif, maksudnya kepala sekolah yang memiliki literasi digital kreatif akan dapat merancang solusi-solusi inovatif untuk meningkatkan pembelajaran dan administrasi sekolah. Komponen ketujuh kritis, maksudnya kepala sekolah yang memiliki literasi digital kritis akan dapat menghindari penyebaran informasi palsu atau meragukan dan akan mengajarkan keterampilan ini kepada staf dan siswa. Komponen kedelapan tanggung jawab, maksudnya kepala sekolah yang memiliki literasi digital tanggung jawab akan memastikan bahwa penggunaan teknologi di sekolah sesuai dengan aturan dan nilai-nilai etika yang benar.

Perubahan-perubahan yang terkait dengan munculnya media baru, seperti yang diidentifikasi oleh McQuail (2010), telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan. Pentingnya literasi skill, khususnya literasi digital, dalam kepemimpinan kepala sekolah menjadi sangat relevan dalam menghadapi perubahan ini. Pertama, kepala sekolah harus memiliki literasi digital untuk memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam pendidikan, seperti integrasi media digital dalam platform pembelajaran daring yang menggabungkan berbagai jenis media seperti teks, audio, dan video. Literasi digital membantu kepala sekolah dalam merencanakan dan mengelola penggunaan teknologi ini secara strategis. Selanjutnya, dalam konteks peningkatan interaktivitas dan konektivitas jejaring, kepala sekolah perlu memahami cara memanfaatkan alat-alat interaktif dan platform kolaboratif. Ini memungkinkan mereka untuk memfasilitasi interaksi yang lebih aktif antara staf dan siswa, seperti melalui forum diskusi online dan webinar. Literasi digital komunikatif membantu kepala sekolah dalam mendukung komunikasi yang efisien di seluruh sekolah dan mempromosikan kolaborasi.

Selain itu, dengan mobilitas dan delokasi pengiriman informasi, literasi digital memungkinkan kepala sekolah untuk mengelola dan mengakses informasi dari berbagai lokasi dan perangkat. Ini memungkinkan

kepala sekolah untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan memastikan aksesibilitas yang lebih besar bagi staf dan siswa. Kemudian, literasi skill yang berfokus pada adaptasi publikasi dan peran khalayak membantu kepala sekolah dalam memahami bagaimana siswa dapat memiliki kontrol lebih besar atas proses pembelajaran mereka. Ini berarti kepala sekolah dapat memanfaatkan platform adaptif untuk menyesuaikan materi berdasarkan tingkat dan minat siswa. Dengan literasi digital yang kuat, kepala sekolah dapat memastikan bahwa pendidikan yang mereka tawarkan sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

Keseluruhan, literasi digital menjadi kunci penting dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan media baru dalam pendidikan. Literasi skill yang meliputi aspek-aspek seperti kultural, kognitif, konstruktif, komunikatif, kepercayaan diri, kreatif, kritis, dan tanggung jawab, seperti yang diidentifikasi oleh (Belshaw, 2012), membantu kepala sekolah untuk mengambil keputusan yang lebih baik, memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan merancang solusi inovatif untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah. Literasi digital juga membantu mereka memastikan bahwa penggunaan teknologi di sekolah berlangsung sesuai dengan nilai-nilai etika dan tanggung jawab. Dengan demikian, literasi skill menjadi landasan yang kuat dalam kepemimpinan pendidikan yang efektif dan relevan di era digital (Hasibuan & Rifma, 2022; Uzumcu & Bay, 2020).

4. Simpulan

Kesimpulannya dari pentingnya literasi skill, khususnya literasi digital, dalam kepemimpinan kepala sekolah sangat relevan dalam menghadapi perubahan yang diakibatkan oleh munculnya media baru yaitu literasi digital memungkinkan kepala sekolah untuk memahami dan mengelola perubahan ini secara efektif. Mereka dapat mengintegrasikan media digital dalam pembelajaran melalui platform daring, memfasilitasi interaksi aktif antara staf dan siswa melalui forum diskusi online, dan mengelola aksesibilitas informasi dari berbagai lokasi dan perangkat. Literasi digital juga membantu kepala sekolah dalam memahami bagaimana siswa dapat memiliki kendali lebih besar atas proses pembelajaran mereka melalui adaptasi publikasi dan peran khalayak. Dengan literasi digital yang kuat, kepala sekolah dapat mengambil keputusan yang lebih baik, memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan merancang solusi inovatif untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah, menjadikannya landasan yang kuat dalam kepemimpinan pendidikan yang efektif di era digital.

Daftar Rujukan

- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, A. B. N. R. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 98–104.
- Belshaw, D. (2012). *What Is 'Digital Literacy'? A Pragmatic Investigation*. Durham University.
- Camilleri, M. A., & Camilleri, A. C. (2017). Digital Learning Resources And Ubiquitous Technologies In Education. *Technology, Knowledge And Learning*, 22(1), 65–82.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21(3).
- Hadi, S., Tjahjono, H. K., & Palupi, M. (2019). Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional. *Yogyakarta: Viva Victory Abadi*, 127.
- Hammond, N., & Perry, A. (2002). Systematic Reviews: The Experiences Of A Phd Student. *Psychology Learning & Teaching*, 2(1), 32–35.
- Hasibuan, E., & Rifma, S. (2022). Kepemimpinan Instruksional Yang Efektif Sebagai Kepala Sekolah. *Ability: Journal Of Education*
- Mcquail, D. (2010). *Mcquail's Mass Communication Theory*. Sage Publications.
- Pangesti, A. T., & Hidayati, D. (N.D.). Kompetensi Literasi Digital Kepala Sekolah Di Sd Muhammadiyah Rimbo Bujang Dan Sd Negeri 119/Viii Kabupaten Tebo. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1567–1576.
- Petticrew, M., & Roberts, H. (2008). *Systematic Reviews In The Social Sciences: A Practical Guide*. John Wiley & Sons.
- Pratiwi, S. A., & Purnama, E. K. (2022). Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19.

Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), 131–146.

Putrawangsa, S., & Hasanah, U. (2018). Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0: Kajian Dari Perspektif Pembelajaran Matematika. *Jurnal Tatsqif*, 16(1), 42–54.

Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Pada Program Sekolah Penggerak Di Nganjuk. *Jamu: Jurnal Abdi Masyarakat*

Siregar, S. (2018). *Signifikansi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sekolah Berbasis Manajemen Sekolah*. California Digital Library (Cdl).

Syahid, A. A., Hernawan, A. H., & Dewi, L. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4600–4611.

Timan, A., Mustiningsih, M., & Imron, A. (2022). Digital Leadership Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kinerja Guru Dan Kompetensi Siswa Era Abad 21. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(4), 323–333.

Uzumcu, O., & Bay, E. (2020). The Effect Of Computational Thinking Skill Program Design Developed According To Interest Driven Creator Theory On Prospective Teachers. *Education And Information Technologies*.